

Kinerja bidan yang baik dalam deteksi dini dan manajemen penanganan preeklampsia akan berdampak pada menurunnya kematian ibu dengan preeklampsia yang berpengaruh dalam menurunkan AKI. Dalam rangka mempercepat penurunan AKI pemerintah menetapkan kebijakan penempatan bidan di desa, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pemerataan pelayanan *ante natal*, *intra natal* dan *post natal* serta berperan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup sehat dan bersih.¹¹⁻¹²

Gibson menjelaskan ada tiga perangkat variabel yang secara langsung mempengaruhi perilaku individu dan Kinerja. Ketiga perangkat variabel tersebut dikelompokkan dalam 3 variabel yaitu: variabel individu, variabel psikologis dan variabel organisasi. Variabel individu terdiri dari kemampuan dan ketrampilan, latar belakang, demografi. Variabel organisasi terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan, sedangkan variabel psikologis terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi. Ketiga kelompok variabel tersebut mempengaruhi perilaku kerja yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap kinerja personal. Variabel individu yaitu variabel pengetahuan dan ketrampilan sangat penting bagi bidan dalam melakukan deteksi dini preeklampsia dan hal ini harus di dasari dengan pengalaman yang baik untuk merubah perilaku dan mendapatkan kinerja yang optimal.¹³

Sehubungan dengan fenomena pada latar belakang tersebut maka peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bidan desa dalam deteksi dini preeklampsia di Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu Tahun 2011.

A. Rumusan masalah

Angka kematian ibu masih merupakan salah satu masalah prioritas bidang kesehatan ibu dan anak di Indonesia. AKI di Kabupaten Rejang Lebong sebesar 104/100.000 KH pada tahun 2008 dan 95/100.000 KH pada tahun 2009. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2009 adalah eklampsia (38,35%).⁵

Hasil survey pendahuluan menunjukkan bahwa di kabupaten Rejang Lebong masih adanya bidan yang melakukan anamnesa tidak lengkap, pemeriksaan oedema tidak sesuai prosedur dan tidak melakukan pemeriksaan protein urine dan tidak bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kematian ibu karena preeklampsia dapat disebabkan oleh faktor dari individu, lingkungan dan tenaga kesehatan. Faktor dari tenaga kesehatan antara lain bidan yang terlambat melakukan deteksi dini preeklampsia sehingga mengalami keterlambatan pertolongan ketempat rujukan.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini adalah "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja bidan desa dalam deteksi dini preeklampsia di Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu Tahun 2011.